



# PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN

## INSPEKTORAT

Jl. Basuki Rachmad No. 209 Lamongan Kode Pos : 62217  
Telp. (0322) 321019, Fax. (0322) 321019 e-mail : [inspektorat@lamongankab.go.id](mailto:inspektorat@lamongankab.go.id)  
Web site : [www.lamongankab.go.id](http://www.lamongankab.go.id)

Lamongan, 5 Agustus 2024

Nomor	:	700/224.20/LHP/413.201/2024	Kepada
Sifat	:	Segera	Yth.Bapak Bupati Lamongan
Lampiran	:	-	di
Perihal	:	Laporan Hasil Reviu Manajemen Risiko Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan Semester I Tahun 2024	<b>LAMONGAN</b>

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 04 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah, kami telah melakukan Reviu Pengelolaan Risiko pada Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 188/193/KEP/413.013/2023 tentang Pembentukan Struktur Pengelola Risiko Kabupaten Lamongan dan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan, bersama ini dilaporkan dengan hormat hal-hal sebagai berikut :

### A. Reviu Penetapan Konteks

Mengidentifikasi sasaran strategis/program, strategis/kegiatan/ proses bisnis Unit Pemilik Risiko (UPR) yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Pemerintah Daerah.

1. Memastikan apakah identitas pemilik risiko dan periode penerapan manajemen risiko telah sesuai dengan ruang lingkup dan sasaran reviu.
2. Memastikan apakah identifikasi sasaran strategis dan/atau program strategis telah dilakukan dengan mengacu pada dokumen Rencana Strategis (Renstra)/Perjanjian Kinerja (PK) Unit Pemilik Risiko. Bandingkan dokumen Renstra/PK unit kerja dengan isian Formulir Penetapan Konteks.

Pada saat Reviu Penetapan Konteks Risiko Kecamatan Brondong, identitas dan periode telah sesuai dengan tahun berjalan dan telah sesuai dengan ruang lingkup, identifikasi sasaran strategis dan/atau program strategis sesuai dengan Formulir Penetapan Konteks.

### **B. Reviu Identifikasi Risiko**

Mengidentifikasi seluruh potensi masalah yang relevan dan terkait dengan pencapaian sasaran

1. Kertas kerja atas perumusan/penilaian risiko bidang/unit kerja telah dibuat.
2. Memastikan risiko-risiko yang diidentifikasi telah mewakili masing-masing konteks minimal konteks Sasaran Strategis (Sastra) yang ada di dokumen Renstra/PK. Kecukupan risiko yang diidentifikasi dinilai memadai jika atas konteks Sastra telah diidentifikasi, minimal 1 (satu) risiko atas masing-masing jenis Sastra.
3. Melakukan analisis keselarasan pernyataan risiko dengan konteks yang ditetapkan.
4. Melakukan analisis kausalitas, apakah uraian dampak pada formulir identifikasi risiko memiliki korelasi/hubungan sebab akibat dengan pernyataan risiko.

Pada saat Reviu Identifikasi Risiko pada Kecamatan Brondong telah mengidentifikasi seluruh potensi masalah yang relevan dan terkait dengan pencapaian sasaran.

### **C. Reviu Analisis Risiko**

Menilai akurasi level risiko unit kerja, besaran skala dampak dan kemungkinan.

1. Menelaah dokumen apakah semua risiko telah ditentukan besaran dan levelnya sesuai dengan matriks analisis risiko.
2. Memastikan konsistensi kode risiko pada formulir identifikasi risiko dengan formulir analisis risiko.
3. Melakukan wawancara untuk menggali informasi terkait justifikasi dalam penentuan skor probabilitas dan dampak dan apakah penentuan skor tersebut telah berpedoman pada kriteria kemungkinan dan dampak sebagaimana dalam ketentuan yang berlaku.
4. Melakukan uji petik untuk memastikan apakah kriteria risiko telah digunakan dengan tepat dalam penentuan level risiko.
5. Telah dibuat kertas kerja atau wawancara terhadap unit kerja untuk mengetahui teknik atau cara yang digunakan dalam menentukan level risiko.

6. Besaran risiko pada kertas kerja telah konsisten dengan *risk register*.
7. Menelaah dokumen apakah pengendalian intern telah dipertimbangkan dalam mengestimasi level risiko.

Dari hasil Reviu Analisis Risiko pada Kecamatan Brondong, Analisis Risiko untuk menilai akurasi level risiko unit kerja, besaran skala dampak dan kemungkinan telah dilakukan dengan berpedoman pada kriteria kemungkinan dan dampak sebagaimana dalam ketentuan yang berlaku. Namun pengisian kode risiko pada Kertas Kerja Strategis OPD **belum sesuai**, yaitu menggunakan kode risiko kode untuk operasional perangkat daerah “ROO” bukan menggunakan kode strategis perangkat daerah “RSO”.

#### **D. Reviu Evaluasi Risiko**

Memastikan bahwa unit kerja telah memiliki risiko prioritas.

1. Apakah penilaian atas risiko prioritas telah dilakukan dengan tepat yaitu bahwa risiko prioritas merupakan risiko yang levelnya berada di atas selera risiko tersebut.
2. Analisis dokumen atas keputusan untuk memitigasi atau tidak memitigasi suatu risiko yang diambil oleh unit kerja (Notulen Rapat *Focus Discussion Group* (FGD))
3. Menelaah dokumen apakah unit kerja telah mendokumentasikan aktivitas evaluasi risiko dengan baik. (Form Evaluasi)

Dari hasil Reviu Evaluasi Risiko pada Kecamatan Brondong disimpulkan bahwa risiko prioritas merupakan risiko yang levelnya berada di atas selera risiko.

#### **E. Reviu Respon Risiko**

Memastikan bahwa unit kerja telah menetapkan respon yang tepat untuk mengatasi risiko prioritas.

1. Dapatkan daftar risiko prioritas, dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP).
2. Memastikan penyebab yang diidentifikasi merupakan akar penyebab dari risiko prioritas.
3. Membandingkan RTP dengan daftar risiko prioritas. Pastikan seluruh risiko prioritas telah disusun RTP-nya.
4. Cek kertas kerja RTP, pastikan penanggung jawab dan target waktu telah ditentukan.
5. Penentuan penanggung jawab yang tepat terkait dengan pihak yang menangani risiko tersebut jika terjadi.

Dari hasil Reviu Respon Risiko dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Brondong telah menetapkan respon yang tepat untuk mengatasi risiko prioritas dan seluruh risiko prioritas telah disusun RTP-nya, penanggung jawab dan target waktu telah ditentukan.

#### **F. Reviu Informasi dan Komunikasi**

Memastikan bahwa kegiatan informasi dan komunikasi yang diperlukan dalam penerapan manajemen risiko telah dilakukan dengan memadai oleh unit kerja, yakni menganalisis apakah terdapat RTP yang belum diinformasikan sesuai jadwal, apa penyebabnya, serta solusi yang akan dilaksanakan.

Dari hasil Reviu Informasi dan Komunikasi disimpulkan bahwa seluruh RTP telah diinformasikan sesuai jadwal.

#### **G. Reviu Pemantauan**

Memastikan bahwa keterjadian risiko dan pelaksanaan RTP, telah dipantau secara memadai.

1. Dapatkan kertas kerja pemantauan pelaksanaan RTP
2. Membandingkan kertas kerja pemantauan dengan daftar RTP
3. Mengecek apakah RTP yang dijadwalkan s.d. triwulan yang direviu telah dilaksanakan atau RTP pada triwulan berikutnya yang telah dilaksanakan mendahului jadwal
4. Dapatkan informasi penyebab apabila terdapat RTP yang tidak/terlambat direalisasikan
5. Dapatkan kertas kerja pemantauan keterjadian risiko
6. Mengecek apakah ada keterjadian risiko
7. Mengecek apakah keterjadian risiko telah dicatat pernyataan risiko terkait, waktu kejadian, tempat kejadian, dan pemicu keterjadian
8. Mengecek apakah ada keterjadian risiko yang belum teridentifikasi
9. Menganalisis apakah rekomendasi yang diusulkan telah tepat.

Hasil Reviu Pemantauan menunjukkan bahwa keterjadian risiko dan pelaksanaan RTP telah dipantau secara memadai dan kejadian telah tercatat.

## **H. Kesimpulan**

Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan telah melakukan identifikasi, analisa dan memiliki rencana pengelolaan Manajemen Risiko (MR). Dari risiko yang muncul telah dibuatkan RTP dan perkembangan pengelolaan MR tahun 2024 juga telah dilakukan evaluasi dan pemantauan. Namun dari hasil Reviu Analisa Risiko, pengisian kode risiko belum sesuai.

## **I. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka perlu dilakukan perbaikan Manajemen Risiko Kecamatan Brondong yakni pada kode risiko pada Kertas Kerja Strategis OPD agar disesuaikan menggunakan kode strategis perangkat daerah “RSO”.

Demikian kami sampaikan hasil Reviu Managemen Risiko Semester I Tahun 2024 pada Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan untuk menjadi perhatian.

**INSPEKTUR  
KABUPATEN LAMONGAN**

**A. FARIKH, S.H., M.M.,CGCAE**

Pembina Utama Muda

NIP. 19670516 199602 1 003

Tembusan :

Yth. 1. Sdr. Camat Brondong;  
2. Arsip

Screenshot of a web browser showing the 'e-Performance' dashboard. The main content area displays a 'Pelaporan' section for Period 2024, specifically '2. Pelaporan Berkala Pengelolaan Risiko'. It includes a table of reports and a 'Tambah' (Add) button. Below this are sections for '3. Pelaporan Reviu Unit Pengawasan' and '4. Pelaporan Evaluasi Unit Pengawasan'. The top navigation bar shows tabs for 'e-Performance', 'WhatsApp', 'Simario - Periode 2024', and other links.

Screenshot of a Windows desktop showing a PDF document titled 'Renstra\_Brondong\_2021-2026.pdf'. The document contains a table with columns: KDH dan Wakil KDH terpilih, Pelayanan OPD, Penghambat, and Pendorong. The first row of the table is highlighted. The table includes a 'Tujuan' section with text about reforming bureaucracy. The desktop taskbar shows various application icons.

Screenshot of a web browser showing the 'Dinas Terkait' section. It displays a table of management risk reports for various departments. The first two rows are shown:

No	Periode	Tujuan
1	Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun Penilaian : 2024	Mengoptimalkan Reformasi Birokrasi Melalui Peningkatan Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan dan Kapasitas Manajemen Pemerintahan hingga ke Desa
2	Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun Penilaian : 2023	Mengoptimalkan Reformasi Birokrasi Melalui Peningkatan Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan dan Kapasitas Manajemen Pemerintahan hingga ke Desa

Screenshot of a web browser showing the 'Konteks Strategis OPD' page for the Pemerintah Kabupaten Lamongan, Kecamatan Brondong. The page displays the following information:

**Konteks Strategis OPD**  
Pemerintah Kabupaten Lamongan

**Renstra OPD**

Nama Pemda	Pemerintah Kabupaten Lamongan	
Tahun Penilaian	2024	
Periode yang Dinilai	2024	
Urusan Pemerintahan	Lainnya	
OPD yang Dinilai	Kecamatan Brondong	
Sumber Data	Rancangan Awal Renstra 2021-2026 Kecamatan Brondong	
Tujuan Strategis	Mengoptimalkan Reformasi Birokrasi Melalui Peningkatan Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan dan Kapasitas Manajemen Pemerintahan hingga ke Desa	
Sasaran Strategis	1. Meningkatkan Manajemen Internal Perangkat Daerah 2. Meningkatkan Pemberdayaan Desa	
IKU Renstra OPD	IKU	Ket
1. Nilai SAKIP Kecamatan	A	
2. Jumlah Desa Mandiri	2 Desa	
Tujuan, Sasaran, IKU yang akan dilakukan penilaian risiko	• •	

**PK Brondong.pdf - Foxit PhantomPDF**

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
KECAMATAN BRONDONG KABUPATEN LAMONGAN**

**NO. SASARAN STRATEGIS**

1. Meningkatnya Manajemen Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Kecamatan	84,40
2. Meningkatnya Pemberdayaan Desa	Jumlah Desa Mandiri	9

**PROGRAM**

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 3.448.712.700,00	APBD
2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan	Rp. 48.225.700,00	APBD

## A. Reviu Identifikasi Risiko

**Sesuai / nyambung 1 satsra = 1 identifikasi rsisko**

## H. Kesimpulan

Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan telah melakukan identifikasi, analisa dan memiliki rencana pengelolaan Manajemen Risiko (MR). Dari risiko yang muncul telah dibuatkan RTP dan perkembangan pengelolaan MR tahun 2024 juga telah dilakukan evaluasi dan pemantauan. Namun dari hasil Reviu Analisa Risiko, pengisian kode risiko belum sesuai.

## I. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka perlu dilakukan perbaikan Manajemen Risiko Kecamatan Brondong yakni pada kode risiko pada Kertas Kerja Strategis OPD agar disesuaikan menggunakan kode strategis perangkat daerah "RSO".

Demikian kami sampaikan hasil Reviu Managemen Risiko Semester I Tahun 2024 pada Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan untuk menjadi perhatian.

INSPEKTUR  
KABUPATEN LAMONGAN

A. FARIKH, S.H., M.M., CGCAE  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19670516 199602 1 003

Tembusan :

- 1. Sdr. Camat Brondong;
- 2. Arsip